

**AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM *SHALAWÂT BASYÂIRUL
KHAIRÂT*: RESEPSI SANTRI PUTRI DI PONDOK
PESANTREN RASYIDIYAH KHALIDIYAH AMUNTAI**

SKRIPSI

**OLEH
NIDA MASRURAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM *SHALAWÂT BASYÂIRUL
KHAIRÂT*: RESEPSI SANTRI PUTRI DI PONDOK
PESANTREN RASYIDIYAH KHALIDIYAH AMUNTAI**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

**Nida Masrurah
210103020136**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nida Masrurah
NIM : 210103020136
Tempat/Tanggal Lahir : Lampihong/07 Juli 2003
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Shalawât Basyâtrul Khairât: Resepsi Santri Putri di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 22 Mei 2025

Yang membuat persyaratan,


Nida Masrurah

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 151 / Un. 14/III.3/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Nida Masrurah
NIM : 210103020136
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**AYAT-AYAT AL-QURAN DALAM SHOLAWAT BASYAIRUL: RESEPSI SANTRI PUTRI
PUTRI DI PONDOK PESANTREN RASYIDIYAH KHALIDIYAH AMUNTAI**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 15%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Mei 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Riza Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM *SHALAWÂT BASYÂIRUL KHAIRÂT*: RESEPSI SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN RASYIDIYAH KHALIDIYAH AMUNTAI

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nida Masrurah

210103020136

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Bashori, S.Ag, M.Ag

NIP. 197708272000031002



Najib Irsyadi, M. Hum.

NIP. 199012162023211018

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Sapura, M.A.
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI
AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM SHALAWÂT BASYÂIRUL
KHAIRÂT: RESEPSI SANTRI PUTRI DI PONDOK
PESANTREN RASYIDIYAH KHALIDIYAH AMUNTAI

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nida Masrurah

210103020136

Telah diajukan Pada Tim Penguji

Pada:

Tim Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Ketua Penguji)	1. 
2.	H. Hanafi, MA (Penguji I)	2. 
3.	Bashori, S.Ag, M.Ag (Penguji II)	3. 
4.	Najib Irsyadi, M. Hum. (Penguji III)	4. 
5.	M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin,


Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag

NIP. 19781227 200312 1 002

ABSTRAK

Nida Masrurah: 210103020136, “*Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Shalawât Basyâirul Khairât: Resepsi Santri Putri di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai.*” Pembimbing I Bashori, S.Ag, M.Ag dan Pembimbing II Najib Irsyadi, M. Hum. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Ayat Al-Qur’an, *Shalawât Basyâirul Khairât*, Resepsi, Santri Putri. Penelitian ini membahas tentang tradisi pembacaan *Shalawât Basyâirul Khairât* yang dilakukan secara rutin di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, khususnya oleh para santri putri. Shalawat ini merupakan rangkaian pujian kepada Nabi Muhammad Saw. yang di dalamnya terkandung sejumlah ayat- ayat Al-Qur’an. Kehadiran ayat-ayat tersebut menarik untuk diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks bagaimana ayat-ayat tersebut dipahami dan diresapi oleh para santri dalam kehidupan spiritual mereka. Kajian ini masuk ke dalam ranah Living Qur’an, dengan menggunakan pendekatan teori resepsi dari Hans Robert Jauss dan Wolfgang Iser yang menekankan peran pembaca dalam membentuk makna teks.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif agar pembahasan dapat difokuskan pada praktik dan persepsi aktual di lapangan. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: a) Apa saja ayat-ayat Al-Qur’an yang terkandung dalam *Shalawât Basyâirul Khairât*? b) Apa makna teologis dan spiritual yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur’an dalam *Shalawât Basyâirul Khairât*? c) Bagaimana santri putri di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai meresapi ayat-ayat Al-Qur’an yang terkandung dalam *Shalawât Basyâirul Khairât*? d) Apa implikasi pengamalan ayat-ayat Al-Qur’an dalam *Shalawât Basyâirul Khairât* terhadap kehidupan spiritual dan sosial santri putri di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidayah Amuntai?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Teori yang digunakan adalah teori resepsi dalam kajian Living Qur’an, dengan fokus pada pemahaman dan penerimaan pembaca terhadap teks Al-Qur’an yang termuat dalam *Shalawât Basyâirul Khairât*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada lima orang santri putri sebagai responden utama. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan hasil temuan secara sistematis, menyeluruh, dan sesuai dengan konteks budaya pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para santri putri menerima ayat-ayat Al-Qur’an dalam *Shalawât Basyâirul Khairât* secara fungsional dan spiritual. Ayat-ayat tersebut diyakini sebagai sarana memperoleh ketenangan batin, keberkahan ilmu, dan penguat dalam menghadapi kesulitan hidup. Para santri juga mengaitkan pembacaan shalawat ini dengan pengharapan syafa’at, penjagaan diri, dan pembinaan akhlak melalui kecintaan kepada Rasulullah. Resepsi mereka termasuk ke dalam kategori fungsional dan emosional, sebab tidak hanya memahami isi teks secara rasional, tetapi juga merasakan dampak spiritual yang mendalam. Motivasi mereka muncul dari dorongan pribadi, arahan guru, serta tradisi pesantren yang sudah mengakar kuat.

MOTTO

إِذْكُرِ اللَّهَ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.

(QS. Ar-Ra'd: 28)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji hanya milik Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang senantiasa menyertai, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. *Sholâwat* dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sang pembawa cahaya kebenaran dari zaman kegelapan menuju cahaya kemuliaan, serta teladan utama bagi seluruh umat manusia dalam meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari tugas akhir yang harus penulis tempuh dalam rangka menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Skripsi ini sekaligus menjadi syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag), yang merupakan salah satu cita-cita besar penulis dalam menempuh pendidikan tinggi di lingkungan perguruan tinggi Islam.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Terdapat berbagai tantangan yang harus dilalui, mulai dari proses penelitian hingga penyusunan naskah yang memerlukan ketekunan dan kesabaran. Tidak sedikit pula rekan-rekan penulis yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Demikian pula dengan penulis sendiri yang merasakan berbagai pengalaman berharga, baik suka maupun duka, selama proses penyusunan skripsi ini. Semuanya menjadi kenangan dan pelajaran berharga yang akan terus terpatrit dalam perjalanan hidup penulis di masa mendatang.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Pembimbing I, Bashori, S.Ag, M.Ag., dan Pembimbing II, Najib Irsyadi, M. Hum., yang telah membimbing penulis, memberi semangat dan juga memberikan waktunya agar penulis bisa berkonsultasi terkait penelitian skripsi ini.
4. Bapak Riza Saputra, M.A., dan Bapak Hanafi, S.Th.I, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, selama penulis berkuliah di jurusan ini.
5. Seluruh dosen pengajar di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Mu'allim dan ustadzah di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai
7. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman spiritualnya dalam penelitian ini.
8. Seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan kemudahan dalam akses berbagai keperluan penulis selama berkuliah di fakultas ini.
9. Ibu tercinta Hilminawati dan ayah tercinta Hendra Heryadi, serta adik tersayang Khaulah Nazihah dan Parisya Shafiyah beserta keluarga yang

senantiasa memberikan semangat, dorongan, dan nasihat agar bisa menyelesaikan perkuliahan tepat waktu. Terima kasih banyak atas segala bentuk perhatiannya kepada penulis sehingga saat ini bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

10. Serta seluruh teman-teman penulis tersayang yang selalu mendukung memberikan semangat, do'a, dan membantu serta menghibur penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini, seraya berharap semoga kontribusi mereka mendapat balasan terbaik. Semoga Allah mengampuni segala dosa-dosa kita semua, dan juga semoga Allah berikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan kita semua. Terakhir, semoga skripsi ini bisa bermanfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca, khususnya bagi penulis.

Banjarmasin, 24 Februari 2025

Penulis

Nida Masrurah

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	‘
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	H	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. هـ	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	‘
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fatḥah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الـِرِجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الـِدِّيَّان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـاْ	Â	a dengan topi di atas
ـَـيْ	Î	i dengan topi di atas
ـَـوْ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, ang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf/ l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûtah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَاهَبَا الْوَسْطَانُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَابَعْنَا الْأَجْرَ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَارَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>âlih-al Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِيكُمْ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْأَعْقَلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا	<i><u>h</u>ub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَاةِ وَأَنْ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP. : Nomor Induk Pegawai
3. Q.S. : Qur'an Surah
4. Saw. : Shalla Allahu 'alayhi wa Salam
5. Swt. : Subhanahu Wa Ta'ala
6. NIPi : Normal Islam Putri
7. RAKHA : Rasyidiyah Khalidiyah
8. PPRK : Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikasi Penelitian	6
E. Definisi Oprasional.....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Penulisan	12
 BAB II. KERANGKA TEORI	 14
A. Landasan Teoritis: Teori Resepsi dalam Studi Al-Qur'an	14
B. Konsep Dasar Penelitian: Pemaknaan Ayat-Ayat dalam Shalawat.....	17
C. Kerangka Berpikir Penelitian: Hubungan Teori, Konsep dan Masalah Teks Pembaca dan Konteks Pesantren	23

BAB III. METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34
F. Uji Keabsahan Data	36
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Profil Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai.....	37
B. Deskripsi Hasil Wawancara.....	47
C. Temuan Penelitian	59
D. Pembahasan	65
BAB V. PENTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Keterbatasan Penelitian	82
C. Rekomendasi Penelitian	83
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90
A. Ayat-Ayat <i>Shalawât Basyâirul Khairât</i>	90
B. Instrumen Pedoman Wawancara	94
C. SK Pembimbing	105
D. SK Seminar Proposal.....	106
E. Surat Riset	107
F. Surat Konsultasi Skripsi	110
G. Risalah Thibbil Qulub yang Berisi <i>Shalawât Basyâirul Khairât</i>	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	113